

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian dalam skripsi ini, peneliti mengemukakan kesimpulan

1. Pelaksanaan metode pembelajaran ilmu nahwu di madrasah ihya' ulumuddin pondok pesantren unit Darussalam kota kediri yaitu:

Melakukan pembelajaran dengan mengedepankan hafalan (nadzom dan dan taqrirot) dan pemahaman, menggabungkan beberapa metode, di antaranya: metode diskusi, metode ceramah, metode hafalan, melakukan metode pendekatan terlebih dahulu sebelum menerapkan metode reward dan punishment.

2. Keberhasilan metode reward dan punishment dalam pembelajaran ilmu nahwu di madrasah ihya' ulumuddin pondok pesantren lirboyo unit Darussalam kota kediri yaitu:

Penerapan metode reward dan punishment dalam pembelajaran ilmu nahwu di madrasah ihya' ulumuddin bisa dikatakan berhasil karena terbukti dengan pemberian reward peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar dan membuat peserta didik lebih aktif dan suasana kelas lebih hidup. dan metode punishment sangat membantu dalam proses pembelajaran ilmu nahwu terutama bagi peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar dan membuat anak itu mau melaksanakan tugas atau merubah sikapnya kearah yang lebih baik. Penerapan Hukuman di

Madrasah juga berhasil karena terbukti dengan adanya efek jera pada peserta didik dan Peserta didik menjadi lebih semangat belajar supaya tidak mengulangi kesalahan sebelumnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penulisan skripsi ini maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan masukan bagi Lembaga, pendidik dan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya lembaga selalu memperhatikan perkembangan pelaksanaan pembelajaran nahwu, selalu memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran nahwu, memperhatikan perkembangan membaca kitab kuning siswa, dan mengkaji ulang metode reward dan punishment.
2. Hendaknya bagi para pendidik lebih memperhatikan pemberian reward kepada peserta didik, untuk tidak memberikan reward secara berlebihan karena di khawatirkan nanti peserta didik menjadi angkuh atau sombong, dan hendaknya pendidik lebih memperhatikan kemampuan dan karakteristik masing-masing peserta didik, berlaku sabar, tegas dan bijaksana dalam mengahdi siswa dalam proses pembelajaran. dan diharapkan untuk pendidik tidak memberikan hukuman secara berlebihan karena di khawatirkan peserta didik menjadi kurang percaya diri dan penakut. dalam dunia Pendidikan, pujian lebih efektif dari pada hukuman. karena hukuman hanya bersifat menghentikan perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Dan hendaknya peserta didik meluruskan niat dan lebih meningkatkan

motivasi dalam menuntut ilmu. Khususnya nahwu, tetap menjaga kedisiplinan, selalu menghormati dan dan menjaga hubungan yang baik dengan pendidik dan lebih meningkatkan motivasi untuk belajar membaca kitab kuning dengan baik.

